

# OPOSISI

## Diduga Tenggelam Saat Snorkeling, Salah satu Rombongan Dinas Perikanan Kutai Kaltim Ditemukan Meninggal di Gili Trawangan

Syafruddin Adi - NTB.OPOSISI.CO.ID

Sep 29, 2024 - 07:27



Lombok Utara NTB – Diduga tenggelam saat snorkling seorang wisatawan

domestik ditemukan meninggal dunia mengapung di pantai depan W Ressor  
Dusun Gili Trawangan Desa Gili Indah Kecamatan Pemenang Kabupaten  
Lombok Utara (KLU), Sabtu (28/9/2024).

Adapun identitas korban bernama Yasrin SE (54 Tahun) yang beralamat di Jln  
Apt Pranoto Gang Etam No 80 Sangata Utara Kabupaten Kutai Timur Kalimantan  
timur.

Korban merupakan rombongan dari Dinas Perikanan Kabupaten Kutai  
Kalimantan Timur yang telah melakukan kunjungan kerja ke Dinas Perikanan  
Kabupaten Lombok Timur Provinsi NTB.

Korban diduga meninggal dunia dikarenakan tenggelam pada saat melakukan  
senorkling di pantai depan W Resort bersama beberapa orang teman korban.  
Saat itu turguide bersama teman korban sempat menunggu dan melakukan  
pencarian terhadap korban sebelum ditemukannya jenazah korban.

Kapolres Lombok Utara AKBP Didik Putra Kuncoro SIK MS.I melalui Kapolsek  
Pemenang mengatakan, kronolis kejadiannya Pada hari Sabtu tanggal 28  
september 2024, pukul 09.42 wita. Korban bersama 17 orang rombongan (Dinas  
perikanan kutai timur ) tiba di O cafe di Gili trawangan.

Selanjutnya korban dan 9 orang temannya melakukan senorkling trip  
menggunakan Boat Class Bottom dengan boatman berinisial K dan Guide  
berinisial H.

“Setibanya di spot snorkling di Pantai depan W Resort, korban bersama 6 orang  
temannya melakukan snorkling dan tiga orang menunggu diatas boat . Sekitar 20  
menit kemudian teman korban Naik ke boat namun korban tidak ada ikut naik ke  
atas boat” tuturnya

Kemudian, tambahnya lagi, Pada Pukul 11.23 wita WNA bernama David dan  
Paul menemukan jenazah korban masih menggunakan alat snorkling dalam  
keadaan terapung dengan posisi tengkurap di pantai depan W Resort Gili  
Trawangan .

Masih disampaikan oleh Kapolsek, WNA tersebut bersama masyarakat setempat  
mengevakuasi jenazah yang terapung ke pinggir pantai depan W Resort dan  
langsung dibawa ke klinik Warna menggunakan cidomo.

“Sesampainya di klinik Warna tim medis melakukan penanganan medis oleh Dr.  
Hura Siatu Tias berupa RJT dan tindakan medis lainnya namun tidak ada respon  
dari korban dan korban dinyatakan sudah dalam keadaan meninggal dunia”  
bebernya

Diterangkan juga oleh Kapolsek, Pukul 14.00 wita jenazah korban d bawa ke  
Rumah Sakit Bhayangkara menggunakan mobil ambulance Puskesmas Nipah.

“Saat ini jenazah korban telah dibawa ke Rumah Sakit Bhayangkara untuk  
dilakukan penanganan Lebih Lanjut” tutupnya. (Adb)